

Peningkatan Kemampuan Membilang dengan Menggunakan Kartu Gambar pada Siswa Kelompok B Semester II Th. Pelajaran 2017/ 2018 di TK Al-Jihad Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

Endang Eko Susilowati

TK Al-Jihad Ngulankulon, Pogalan, Trenggalek, Indonesia

Email: endangeko1964@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki latar belakang adanya permasalahan rendahnya hasil belajar dalam kemampuan membilang di TK Al-Jihad Desa Ngulankulon Kecamatan Polagan Kabupaten Trenggalek. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah pembelajaran membilang dengan menggunakan kartu gambar pada siswa kelompok B Semester II tahun 2017/2018. Peneliti menemukan kemampuan anak dalam membilang mengalami kesulitan. Penyebab permasalahan dari guru sebagai peneliti adalah pembelajaran yang diberikan monoton dan guru jarang memberikan pembelajaran menggunakan media yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan dan peningkatan kemampuan membilang menggunakan media kartu gambar pada

Kelompok B TK Al-Jihad IV-43 Pogalan Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentase pada hasil belajar anak. Setelah tindakan pembelajaran menggunakan media kartu gambar yang dilakukan dari Siklus I sampai Siklus II. Faktor yang menyebabkan peningkatan adalah dengan penerapan media kartu gambar berarti terjadi pembelajaran bermakna, dan siswa terlibat aktif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan bercerita kelompok B TK Al-Jihad Pogalan Trenggalek.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 20-01-2020

Disetujui pada : 27-01-2020

Dipublikasikan pada : 31-01-2020

Kata Kunci:

kemampuan membilang, media kartu gambar, kelompok TK B

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i1.194

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan lembaga tempat berkumpulnya anak usia dini pada usia 4-6 tahun. Pada usia ini anak memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungan sekitar. Pada masa ini pula merupakan awal perkembangan nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan seni. Salah satu perkembangan kognitif anak adalah berhitung.

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-kanak. Karakteristik anak 4-6 tahun adalah: 1) perkembangan fisik, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak, 2) perkembangan bahasa semakin baik anak mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, 3) perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya, 4) bentuk permainan anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama. (

Dalam pembelajaran berhitung di taman kanak-kanak sebaiknya dilaksanakan dengan kartu gambar sehingga akan memudahkan anak dalam membilang, menjumlah

atau dalam pengurangan bilangan. Dalam menggunakan kartu gambar, guru menyuruh anak secara bergantian untuk mengambil kartu gambar lalu anak disuruh menghitung atau membilang. Setelah anak sekiranya mampu dilanjutkan dengan cara menyuruh anak secara bergantian mengambil kartu gambar yang jumlahnya sesuai apa yang dikatakan guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan berlangsung dengan interaksi aktif antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa

Adapun beberapa kendala ditemukan dalam kegiatan membilang biasanya berhubungan dengan minat melakukan kegiatan tersebut. Selain itu langkah pembelajaran yang berpusat pada guru sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan. Hal ini dapat diambil dari bukti-bukti kondisi sebagai berikut: interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi, siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan, pada saat kegiatan membilang sebagai anak asik bermain sendiri dan tidak memperhatikan instruksi guru, kurang ada variasi dan tantangan dalam memberikan bahan untuk kegiatan, sehingga anak bosan dan pembelajaran kurang menarik.

Untuk itu perlu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih komprehensif dan dapat mengaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah mencoba dikembangkan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi. Metode ini dapat diyakini dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelas. Metode demonstrasi merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan ini dimulai dari tehnik yaitu siswa di suruh mengambil salah satu kartu gambar dan ditempel pada papan panel kemudian dihitung dan guru menyuruh anak mengambil kartu sesuai dengan instruksi guru, biar lebih semangat lagi diadakan adu cepat secara berkelompok. Dengan kartu gambar yang berwarna – warni.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membilang dengan Menggunakan Kartu Gambar Pada Siswa Kelompok B Semester II Tahun Pelajaran 2017/ 2018 Di TK AL-Jihad Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan ini terdiri dari siklus-siklus. Setiap Siklus terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah mempersiapkan beberapa perangkat yang berkenaan dengan kegiatan penelitian. Rencana Tindakan :

- a. Menyusun rubrik pedoman observasi dan penilaian
- b. Menyusun lembar pengamatn kegiatan
- c. Menyusun lembar daftar nilai. Membuat silabus dan RKH untuk menyusun pertemuan pada siklus pertama dan kedua
- d. Menyiapkan kartu gambar
- e. Menyiapkan kotak 1, 2, 3 dan 4
- f. Mempersiapkan alat pengamatan (kamera)

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dengan alokasi waktu selama 2 jam pelajara. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan salam pembukaan, kemudian membimbing siswa untuk berdoa
- b. Guru mendata kehadiran peserta didik sambil memperhatikan peserta didik yang dipanggil

- c. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang bilangan
 - d. Guru mrnjelaskan tujuan pembelajaran
 - e. Guru menyiapkan komponen kartu gambar
 - f. Guru menyiapkan kotak 1, koatak 2, kotak 3 dan kotak 4. Dengan kotak 1 berisi angka 1-5 sebanyak 15 gambar, kotak 2 berisi angka 6-10 sebanyak 15 gambar, kotak 3 berisi angka 11-15 sebanyak 15 gambar dan kotak 4 berisi angka 16-20 sebanyak 15 gambar
 - g. Guru mengambil kartu bilangan
 - h. Guru menjelaskan cara membilang dengan kartu gambar
 - i. Guru memberi contoh cara menghitung dan menyebut jumlah bilangannya
 - j. Guru meminta setiap siswa ke depan untuk mengambil kartu gambar pada masing-masing kotak
 - k. Siswa lalu menghitung kartu gambar dan menyebutkan jumlah bilangannya
 - l. Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat menghitung kartu gambar dengan tepat dan menyebut bilangannyadengan lafal yang benar
 - m. Guru menyampaikan ucapan terima kasih dan mengingatkan anak untuk rajin belajar dirumah
 - n. Guru menyampaikan salam penutup
3. Tahap Pengamatan
- Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Dalam pengamatan ini peneliti atau pengamat terlibat langsung dlam pembelajaran, sehingga dapat mengetahui secara lebih mendalam. Peneliti/ pengamat melakukan pencatatan terhadap semua kejadian atau kegiatan yang berlangsung saat pembelajaran berlangsung.
4. Tahap Refleksi
- Pada tahap refleksi, peneliti menggunakan semua data yang telah diperoleh selama kegiatan berlangsung. Peneliti mengevaluasi perkembangan anak, apakah ada peningkatan atau tidak, Jika sama sekali tidak terjadi peningkatan atau perbaikan, peneliti melakukan evaluasi melalui dari awal perencanaan dan pelaksanaan apakah ada yang terlewatkan sehingga hasil yang diinginkan tidak tercapai. Jika diketahui ada kekurangan dalam perencanaan maupun pelaksanaan maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Al – Jihad Ngulankulon pada kelompok B Kecamatan Pogalan kabupaten Trenggalek, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam membilang banyak benda 1 sampai 20 melalui metode demonstrasi.

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan disusun meliputi : pembuatan RKH, penyiapan media pembelajaran yang sesuai dan penggunaan metode pembelajaran. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin, 15 januari 2018. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari kamis, 18 januari 2018

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 pada RKH 1 dilaksanakan diruang kelas kelompok B TK Al - Jihad Ngulankulon dengan ukuran ruang 7 x 6 meter, sehingga cukup luas untuk praktek pembelajaran siswa TK kelompok B. tema yang digunakan adalah rekreasi, dengan sub tema perlengkapan rekreasi.

Pada kegiatan awal (pembukaan) siswa diajak berbaris, salam, berdoa, kemudian presensi. Selanjutnya anak-anak diajak bercakap-cakap tentang perlengkapan rekreasi. Pada kegiatan inti anak-anak diminta membilang banyak benda yaitu menghitung gambar topi, kemudian membilang dan melafal dengan tepat sesuai

dengan jumlah gambar topi. Guru memberi contoh cara pengambilan kartu gambar pada ke empat kotak secara bergantian. Kemudian guru membilang kartu gambar topi dengan lafal yang tepat.

Keaktifan anak-anak tidak begitu tampak, ada beberapa anak yang diam saja (tidak mau disuruh kedepan), ada anak yang bermain sendiri.

Hanya 4 anak pada siklus 1 pertemuan 1 yang berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan 6 anak dan 8 anak yang mulai berkembang. Berdasarkan observasi tersebut pencapaian siswa dalam mengenal bilangan pada siklus 1 pertemuan 1 hanya sekitar 55,5% dari jumlah siswa seluruhnya. Pada siklus 1 pertemuan 2, 5 anak berkembang sangat baik dan 7 anak berkembang sesuai harapan serta 6 anak yang mulai berkembang. Berdasarkan observasi tersebut pencapaian siswa dalam mengenal bilangan pada siklus 1 pertemuan 2 sebesar 66,6% dari jumlah siswa seluruhnya.

Dari hasil pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa siswa kurang mampu dalam kegiatan membilang. Hal ini karena metode yang digunakan kurang sesuai dengan keinginan anak, sehingga anak menemui kesulitan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4 (Penilaian siklus 1 pertemuan 1)

No	Nama	Membilang								Melafal								Jumlah Skor	Hasil Prosentase (%)	karakteristik	
		1-5		6-10		11-15		16-20		1-5		6-10		11-15		16-20					
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2				
1	Damita Prima A																	12	75	☆☆☆	
2	Deira Julietta R																		15	93,75	☆☆☆☆
3	Jauza Hasna A																		10	62,5	☆☆
4	Meida Bilatul H																		13	81,25	☆☆☆
5	Arif Nur Naim																		16	100	☆☆☆☆
6	Ananda Reza P																		9	56,25	☆☆
7	Brian Bara L																		9	56,25	☆☆
8	Dimas Arianto																		13	81,25	☆☆☆
9	D Gavyn A.																		11	68,75	☆☆☆
10	Evan Frisco A																		9	56,25	☆☆
11	Endhita Putri S																		9	56,25	☆☆
12	Geraldion B																		13	81,25	☆☆☆
13	Galih Nur A.H																		9	56,25	☆☆
14	Larson M																		15	93,75	☆☆☆☆
15	Layina Filza F																		9	56,25	☆☆
16	M. Hamid H																		15	93,75	☆☆☆☆
17	M. Syafiq A																		9	56,25	☆☆
18	Melinda F																		14	87,5	☆☆☆☆

Tabel 1.5 (Penilaian siklus 1 pertemuan 2)

No	Nama	Membilang								Melafal								Jumlah Skor	Hasil Prosentase (%)	karakteristik	
		1-5		6-10		11-15		16-20		1-5		6-10		11-15		16-20					
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2				
1	Damita Prima A																		13	81,25	☆☆☆
2	Deira Julietta R																		15	93,75	☆☆☆☆

3	Jauza Hasna A																	12	75	☆☆☆	
4	Meida Bilatul H																		13	81,25	☆☆☆
5	Arif Nur Naim																		14	100	☆☆☆☆
6	Ananda Reza P																		9	56,25	☆☆
7	Brian Bara L																		9	56,25	☆☆
8	Dimas Arianto																		13	81,25	☆☆☆
9	D Gavyn A.																		12	75	☆☆☆
10	Evan Frisco A																		10	62,5	☆☆
11	Endhita Putri S																		10	62,5	☆☆
12	Geraldion B																		13	81,25	☆☆☆
13	Galih Nur A.H																		10	62,5	10
14	Larson M																		15	93,75	15
15	Layina Filza F																		9	56,25	9
16	M. Hamid H																		15	93,75	15
17	M. Syafiq A																		12	75	12
18	Melinda F																		14	87,5	14

c. Deskripsi Penilaian Ketepatan membilang dan Ketepatan melafal

Data penelitian dari hasil observasi berupa penilaian ketepatan membilang dan ketepatan melafal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 yang mendapat nilai bintang 4 hanya empat anak, yang mendapat nilai bintang 3 enam anak dan yaitu delapan anak mendapatkan nilai bintang 2. Pada siklus 1 pertemuan 2 menunjukkan bahwa yang mendapat nilai bintang 4 hanya lima anak, yang mendapat nilai bintang 3 hanya 7 anak dan yang mendapat bintang 2 ada 6 anak.

d. Refleksi

Pada bagian refleksi ini dikemukakan beberapa hal tentang proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran tentang membilang, belum didapatkan hasil yang maksimal.
2. Guru sudah merencanakan pembuatan RKH dan menampakkan indikator dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Sebagian besar siswa kurang memahami penjelasan guru.
4. Siswa kurang aktif dan masih ada yang bermain-main pada saat diberi kegiatan membilang.
5. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membilang siswa masih perlu ditingkatkan.

2. Pelaksanaan Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan disusun meliputi : pembuatan RKH, persiapan media pembelajaran, dan penggunaan metode yang sesuai. Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari jum'at, 17 pebruari 2018 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari selasa, 27 pebruari 2018.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Diawali dengan pembukaan (berbaris, salam, berdoa, presensi), guru memberi pengarahan bahwa apa yang diajarkan adalah kelanjutan serupa selanjutnya, tetapi disini guru memberikan arahan dan himbauan agar siswa lebih aktif dan antusias dari sebelumnya, karena kegiatan membilang akan dilaksanakan melalui metode demonstrasi dengan gambar berwarna warni. Dari awal pengucapan salam terlihat siswa mulai bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Guru merancang metode (demonstrasi) dan media yang sesuai yaitu kartu gambar jeruk dalam jumlah banyak dan berwarna serta kantong 1 sampai 4.

Selanjutnya guru menjelaskan cara dalam kegiatan membilang dengan menggunakan metode demonstrasi, kemudian guru menyiapkan kartu gambar jeruk berwarna warni 1-20 sebanyak 3 set dan kantong 1-4, guru memberi contoh yaitu mengambil dengan mengambil kartu gambar jeruk pada kotak 1-4 secara bergantian.

Kartu gambar dihitung dan membilang dengan lafal yang tepat. Guru meminta empat anak maju ke depan mengambil kartu gambar pada kantong 1-4 secara bergantian. Anak menghitung kartu gambar jeruk lalu membilang dan melafal dengan tepat. Semua anak menjadi aktif dan ramai tapi terkendali. Karena anak-anak sudah semakin jelas dan paham cara menghitung gambar dan melafal dengan tepat. Setiap anak mendapat giliran dan dapat menyelesaikan. Hasilnya pun menggembirakan, pada pertemuan pertama 72% yaitu anak yang berkembang sangat baik ada 8 anak, anak yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak dan 5 anak mulai berkembang. Pertemuan ke 2 hasilnya sangat memuaskan yaitu 93,5%. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan sesuai dengan keinginan anak, sehingga anak mampu membilang dengan tepat. Hal ini di tunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 (Penilaian pertemuan 1)

No	Nama	Membilang								Melafal								Jumlah Skor	Hasil Prosentase (%)	karakteristik
		1-5		6-10		11-15		16-20		1-5		6-10		11-15		16-20				
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2			
1	Damita Prima A																	15	93,75	☆☆☆☆
2	Deira Julietta R																	16	100	☆☆☆☆
3	Jauza Hasna A																	13	81,25	☆☆☆
4	Meida Bilatul H																	14	87,5	☆☆☆☆
5	Arif Nur Naim																	16	100	☆☆☆☆
6	Ananda Reza P																	11	68,75	☆☆
7	Brian Bara L																	12	75	☆☆☆
8	Dimas Arianto																	14	87,5	☆☆☆☆
9	D Gavyn A.																	13	81,25	☆☆☆
10	Evan Frisco A																	13	81,25	☆☆☆
11	Endhita Putri S																	13	81,25	☆☆☆
12	Geraldion B																	15	93,75	☆☆☆☆
13	Galih Nur A.H																	15	93,75	☆☆☆☆
14	Larson M																	16	100	☆☆☆☆
15	Layina Filza F																	12	75	☆☆☆
16	M. Hamid H																	15	93,75	☆☆☆☆
17	M. Syafiq A																	13	81,25	☆☆☆
18	Melinda F																	15	93,75	☆☆☆☆

Dari tabel diatas tampak bahwa siswa yang mendapat nilai bintang 4 adalah 10 anak, yang mendapa nilai bintang 3 adalah 7 anak dan 1 anak mendapatkan bintang 2.

c. Deskripsi Penilaian Ketepatan Membilang dan Ketepatan Melafal melalui Rubrik Observasi pada Siklus 2

Berdasarkan data diatas, maka tampak pada siklus 2 pertemuan ke 1 ini penilaian ketepatan membilang dan ketepatan melafal siswa sebesar 72% dan meningkat pada pertemuan ke 2 sebesar 93,75 %. Data ini terlihat dalam paparan deskripsi pembelajaran sebagai diuraikan diatas.

d. Refleksi

Pada bagian refleksi siklus 2 akan dikemukakan beberapa hal tentang hasil proses pembelajaran, antara lain :

1. Pelaksanaan pembelajaran tentang membilang banyak benda mendapatkan hasil yang optimal.
2. Guru sudah membuat RKH dengan baik, dan menampakkan indikator dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Sebagian besar siswa sudah dapat memahami penjelasan guru.
4. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membilang.
5. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membilang siswa mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Metode Demonstrasi merupakan strategi pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman belajar langsung melalui perbuatan dan biasanya dipakai untuk membuktikan sesuatu atau gerakan untuk dicontoh sehingga mampu meningkatkan kemampuan membilang pada siswa

Kekurangan yang terjadi pada siklus 1 adalah metode yang digunakan kurang sesuai dengan keinginan anak, sehingga anak kurang aktif dalam kegiatan membilang. Namun setelah metode yang digunakan tepat dan sesuai dengan keinginan anak serta pemberian motivasi dan dorongan maka prestasi pada siklus 2, nilai ketepatan dalam membilang dan melafal siswa semakin meningkat.

Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai dengan keinginan dan perkembangan siswa, sehingga mampu menarik minat siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan melakukan kegiatan membilang melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B semester II TK Al – Jihad Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek tahun pelajaran 2017-2018 yang sesuai dengan metode pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mencapai hasil yang maksimal.
2. Penggunaan media berupa kartu angka dan kartu gambar yang lebih banyak dan beragam membuat anak-anak tertarik sehingga mampu meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok B TK Al – Jihad Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase dari siklus 1 pertemuan 1 sebesar 55,5%, pertemuan ke 2 66,6% dan pada siklus 2 ada peningkatan pada pertemuan 1 sebesar 72% dan pada pertemuan 2 menjadi 93,75%.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti dkk. 2008. *Pengembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Asmani, Jamal Ma'ruf. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. jogjakarta: Laksana
- Asmawati, Luluk dkk. (2010). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tadkirotun, Mudfiroh. (2012). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang: Universitas Terbuka